

ABSTRAK

Sektor pariwisata memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian disetiap daerah, oleh karena itu pemerintah diberi hak dan wewenang untuk memanfaatkan ketersediaan alam di daerah setempat. Di dalam industri pariwisata tidak hanya memberikan dampak bagi daerah-daerah namun juga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia karena pendapatan dari negara meningkat. Menurut BPWS (Badan Pengembangan Wisata Suramadu) di pulau Madura memiliki peluang yang terbuka sebagai daerah pariwisata halal. Madura memiliki beberapa keunggulan sebagai destinasi wisata syariah yaitu dengan asumsi kondisi sosial budaya masyarakat Madura yang Islami, adanya objek wisata yang bernuansa religi dan keindahan alam yang cukup menarik, memiliki kesenian Islami yang masih bertumbuh dan berkembang di masyarakat seperti hadrah, macapat, samman, dan lain-lain. Studi mengenai analisis kelayakan Pantai Biru dapat membantu dalam memberikan informasi mengenai kelayakan dari Pantai Biru dengan menganalisis beberapa aspek seperti pengelolaan dan pemasaran. Dengan menganalisis aspek-aspek tersebut dapat diketahui kelayakan dari Pantai Biru dan hasil penelitian tersebut akan berguna serta bermanfaat untuk memberikan informasi yang relevan sehingga kedepannya kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik serta terarah dan kawasan ini bisa dikenal lebih luas dan mendatangkan para wisatawan lokal maupun luar Pulau Madura. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Berdasarkan indikator-indikator dalam studi ini menunjukkan bahwa Pantai Biru memang layak dikatakan sebagai wisata halal di Kabupaten Bangkalan dalam aspek pengelolaan dan pemasaran. Luaran yang penulis targetkan yaitu publish artikel yang terakreditasi Sinta 1-5.

Kata Kunci: Wisata Halal, Studi Kelayakan, Pantai Biru

ABSTRACT

The tourism sector has an important role in increasing the economy in each region, therefore the government is given the right and authority to take advantage of the natural availability in the local area. The tourism industry not only has an impact on regions but can also improve the Indonesian economy because the country's income increases. According to BPWS (Suramadu Tourism Development Agency) the island of Madura has an open opportunity as a halal tourism area. Madura has several advantages as a sharia tourist destination, namely assuming the socio-cultural conditions of the Madurese people are Islamic, there are tourist objects with religious nuances and natural beauty that are quite interesting, having Islamic arts that are still growing and developing in society such as hadrah, macopat, samman, etc. Studies on the feasibility analysis of Blue Beach can assist in providing information regarding the feasibility of Blue Beach by analyzing several aspects such as management and marketing. By analyzing these aspects, the feasibility of Blue Beach can be known and the results of this research will be beneficial to provide relevant information so that in the future the tourist area will be better and more focused and this area can be known more widely and attract local and foreign tourists. Madura. This study uses a qualitative research method descriptive approach. Based on the indicators in this study, shows that Blue Beach deserves to be called halal tourism in Bangkalan Regency in terms of management and marketing. The output that the author is targeting is publishing articles that are accredited by Sinta 1-5.

Keyword: Halal Tourism, Feasibility Study, Blue Beach